

Nelayan Kecil Indramayu Keluhkan Sulit Dapat Solar

INDRAMAYU (IM)-Nelayan kecil di sejumlah daerah di Kabupaten Indramayu mengeluhkan sulitnya memperoleh solar bersubsidi. Akibatnya, mereka jadi tidak bisa melaut.

Salah seorang nelayan asal Glayem, Kecamatan Juntinyuat, Taryanto mengatakan, biasanya membeli solar di salah satu SPBU di Kecamatan Juntinyuat. Untuk kebutuhan bahan bakar kapalnya yang berbobot lima gross ton (GT), dia biasanya membeli solar subsidi sebanyak 120 liter.

Taryanto membeli solar itu untuk keperluan melaut selama setengah hari. Adapun harga solarnya mencapai Rp 5.150 per liter. "Sudah tiga hari ini susah dapat solar," keluh Taryanto, Jumat (25/2).

Ketua DPD Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Indramayu, Dedi Aryanto, saat dikonfirmasi, membenarkan hal itu. Dia mengatakan, selama beberapa hari terakhir, nelayan kecil susah mendapat solar di SPBU.

Dedi menyebutkan, kondisi tersebut dialami nelayan kecil yang ada di sejumlah daerah, seperti Lembang, Limbangan, Majakerta,

Glayem, dan Eretan. Untuk memperoleh solar, menurutnya para nelayan harus mengantre di SPBU.

"Pembelian antre. Dan jika tidak kebagian jatah solar, maka terpaksa nelayan tidak bisa melaut," kata Dedi.

Adapun solar yang dibeli oleh para nelayan kecil merupakan solar subsidi, dengan harga Rp 5.150 per liter. Dedi menjelaskan, solar yang dibutuhkan oleh nelayan kecil berbeda-beda tergantung ukuran kapalnya maupun ukuran mesinnya (kapasitas silinder). Untuk kapal yang berbobot dua GT, kebutuhan solar biasanya sepuluh liter.

Untuk kapal lima GT, membutuhkan solar sampai 60 liter. Sedangkan, kapal berbobot 5-10 GT, biasanya membutuhkan solar antara 100-180 liter per hari.

Ketua Serikat Nelayan Tradisional (SNT), Kajidin, mengakui, di daerah-daerah tersebut saat ini memang belum tersedia Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN). Akibatnya, nelayan harus membeli solar di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). "Sedangkan pembelian (solar) di SPBU dibatasi," kata Kajidin. ● pur

Perang Rusia-Ukraina Makin Panas, Ridwan Kamil Beri Pesan Perdamaian

BANDUNG (IM)- Operasi militer yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina pada Kamis (24/2), menjadi sorotan dunia. Bahkan, tak sedikit yang menyebut serangan tersebut menjadi awal mula perang dunia ke III.

Menanggapi kisruh Rusia yang menyerang Ukraina tersebut, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pun memberikan pesan perdamaian.

Ridwan Kamil menyebut bahwa negara bisa bubar oleh sebuah perang, baik itu karena perang antar negara maupun perang dengan sesama saudara.

"Sebuah negara yang sudah bubar karena suku2 bangsanya yang selalu bertengkar, berperang dan tidak bisa bersatu," kata Ridwan Kamil dalam Instagramnya, Jumat.

Selain itu, sebagai warga negara yang tinggal di Indonesia harus menjadi negara yang tetap eksis dan adil makmur.

"INDONESIA rumah kita harus tetap eksis dan harus menjadi negara maju adil makmur. Syarat pertama mimpi itu adalah hadirnya perdamaian dan kondusifitas sosial politik dalam keseharian kita," jelasnya.

Ia pun menyarankan agar bisa mengurangi segala pertengkaran kecil dan jadikan sebagai perbedaan sebagai keragaman.

"Jika ada perbedaan, jadikan perbedaan itu sebagai kekayaan dari keragaman, bukan melihat perbedaan sebagai sumber kebencian," ujarnya.

Menurut Ridwan Kamil, hendaknya jika ada perselisihan gunakan sila ke-4 dalam Pancasila untuk musyawarah mufakat. "Beranikan dialog cari solusi, jangan monolog sambil memaki. Semoga masa depan Indonesia dan dunia semakin maju dan damai bukan sebaliknya," pungkasnya. ● pur



PEMBUATAN OGOH-OGOHO JELANG NYEPI

Pemuda umat Hindu membuat ogoh-ogoh di Pura Bhuana Suci Saraswati, Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (25/2). Pembuatan ogoh-ogoh tersebut akan digunakan pada upacara Pengerupukan dalam rangkaian menyambut Hari Raya Nyepi.

Pemkot Tangsel Gelar PTM bagi Siswa Kelas 6 dan 9, Murid Lainnya PJJ

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran tentang pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dalam surat edarannya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangsel, Deden Deni mengatakan, PTMT dengan kapasitas 50 persen diberlakukan bagi siswa kelas 6 SD dan 9 SMP. Sementara itu, siswa kelas lainnya tetap belajar daring atau PJJ.

"Kelas 6 SD/ sederajat dan kelas 9 SMP/ sederajat dengan PTMT kapasitas 50 persen. Kelas 1-5 SD/ sederajat dan kelas 7-8 SMP/ sederajat dengan PJJ," ujar Deden dikutip dari surat edaran, Jumat (25/2).

Deden menyampaikan, aturan tersebut diberlakukan mulai Senin (28/2). "Terhitung mulai tanggal 28 Februari sampai dengan 4 Maret 2022 melaksanakan kegiatan belajar mengajar," ungkap Deden.

Deden menjelaskan, skema PTMT dan PJJ diberlakukan dengan mempertimbangkan sejumlah hal. Pertama, Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, dan

Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Kedua, Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. "Ketiga, hasil surveillance dari Dinas Kesehatan terkait dengan perkembangan hasil pemeriksaan Covid-19 di satuan pendidikan Kota Tangerang Selatan menunjukkan hasil tetap dan kecenderungan menurun," kata Deden.

Lalu, keempat, evaluasi mingguan PPKM dari Satgas Covid-19 Kota Tangerang Selatan.

Kelima, laporan dari satuan pendidikan terkait kasus positif Covid-19 pada masa PJJ.

Kemudian keenam, masukan dari Dewan Pendidikan, Pengawas Sekolah TK, SD, SMP, MKKS, K3S SD.

Deden meminta satuan pendidikan memonitor dan evaluasi pelaksanaan PJJ dan PTMT, terutama pada jam pulang sekolah agar dipantau dan diatur keputungan peserta didik supaya tidak terjadi kerumunan. "Setiap harinya satuan pendidikan agar melaporkan pelaksanaan PJJ dan PTMT ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui google form bidang masing-masing," pungkasnya. ● pp

8 | Nusanantara



PEMBANGUNAN JEMBATAN LAYANG KOPO

Foto udara pembangunan Jalan Layang Kopo di Bandung, Jawa Barat, Jumat (25/2). Pemerintah Kota Bandung menyatakan pembangunan Jembatan Layang Kopo tersebut telah mencapai 80 persen dan ditargetkan rampung pada akhir April 2022 mendatang yang diharapkan dapat mengurai kemacetan di kawasan tersebut.

DITARGETKAN RAMPUNG APRIL 2022

Flyover Kopo Diharapkan Bisa Urai Kemacetan Kota Bandung

Progres pembangunan Flyover Kopo telah mencapai 80 persen. Meski begitu, masih ada sejumlah persoalan yang harus diselesaikan terkait pembangunan tersebut. Salah satunya adalah pembebasan lahan milik warga yang berada di sekitar Timur flyover. "Saya minta camat mengeceknya," kata Sekda Kota Bandung, Ema Sumarna.

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung kembali meninjau

secara langsung perkembangan pembangunan Flyover Kopo pada Jumat (25/2).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, pembangunan Flyover Kopo yang dibangun 2020 tersebut, ditargetkan selesai paling lambat pada akhir April mendatang.

"Diharapkan mulai bisa beroperasi atau digunakan oleh masyarakat itu saat Lebaran. Semoga dengan adanya flyover ini, bisa mengurai kemacetan di Kota Bandung," kata Ema Sumarna, Jumat (25/2).

Dikemukakan Ema Sumarna, progres pembangunan Flyover Kopo telah mencapai 80 persen. Meski begitu, masih ada sejumlah persoalan

yang harus diselesaikan terkait pembangunan tersebut.

"Salah satunya adalah pembebasan lahan milik warga yang berada di sekitar Timur flyover. Nah lahan ini kan milik masyarakat, sehingga pembicaraan lebih lanjut. Saya minta camat untuk mengecek," ucapnya.

Menurut Ema, yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Flyover Kopo bukan hanya tentang kelancaran arus lalu lintas. Tetapi juga keamanan akses masuk dan keluarnya.

"Flyover ini bukan hanya untuk memperlancar konektivitas arus lalu lintas yang tadinya di jalan bawah pindah

ke atas. Tapi juga bagaimana akses masuk dan keluar pun harus diperhatikan," ujar dia.

Project Manager PT Pembangunan Perumahan (PP), Angga Johar Waluyo mengatakan, flyover yang dibangun sepanjang 1,7 km ini terdiri dari pembangunan jembatan 1,3 kilometer dan 0,4 kilometer frontage.

"Maka dari itu, untuk rekayasa selanjutnya. Simpang Kopo besok akan ditutup dari arah utara dan selatan. Kendaraan dari arah utara akan kita blokir ke kiri, sedangkan kendaraan arah selatan akan memutar di bawah flyover," kata Angga Johar Waluyo. ● pur

Ini Upaya Kementan Dorong Petani Tanam Kedelai

GROBOGAN (IM)- Kedelai adalah salah satu sumber pangan selain padi dan jagung yang digemari hampir semua lapisan usia. Komoditas pangan penghasil protein nabati ini kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kebutuhan bahan baku industri olahan seperti tahu, tempe, kecap, dan susu.

Tahun ini, Kementerian Pertanian berupaya menjamin ketersediaan kedelai utamanya untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga melalui fasilitasi pengembangan 52.000 hektar kedelai yang tersebar di 16 daerah. Satu di antaranya adalah di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo berharap masyarakat bisa memaksimalkan lahan.

"Kita ingin semua komoditi bisa terpenuhi. Artinya, lahan-lahan yang ada harus dimaksimalkan. Apalagi, pertanian harus memenuhi kebutuhan pangan seluruh masyarakat Indonesia," katanya, sebagaimana dikutip dari keterangan tertulis, Jumat (25/2).

Kepala Dinas Pertanian Grobogan, Sunanto, men-

gatakan kedelai adalah kearifan lokal melalui hasil seleksi terus menerus. Hal ini menjadikan Grobogan sebagai salah satu sentra kedelai nasional.

"Dari hasil seleksi terus menerus itu menghasilkan varietas Grobogan. Jadi, varietas Grobogan itu bukan dari hasil pemuliaan tapi dari seleksi pemurnian varietas. Dan ini berlangsung lama sehingga menghasilkan varietas unggul nasional," kata Sunanto, Kamis (24/2).

Menurutnya kedelai varietas Grobogan memiliki beberapa keunggulan, yaitu bukan termasuk kedelai GMO, non transgenik. Kemudian potensi produksi tinggi, mencapai 3,2 ton per hektare.

Bahkan, Sunanto menyatakan Grobogan pernah menghasilkan kedelai per hektare 3 ton.

"Keunggulan lainnya, kadar protein kedelai Grobogan tinggi, mencapai 43 persen. Selain itu, umur penanaman pendek, hanya 85 hari. Dan saat panen, daunnya sudah rontok sehingga memudahkan pemanenan sehingga polong kering," ungkapnya.

Selama ini, sebagian besar hasil panen kedelai Grobogan

digunakan sebagai benih, sisanya diserap oleh DIY dan Jawa Barat (Sumedang) yang selama ini menggunakan kedelai Grobogan sebagai sumber olahan pangan.

Keuntungan menanam kedelai menurut Sunanto tidak lebih rendah dibandingkan menanam padi atau jagung. Hasil analisis usaha yang dilakukan Dinas Pertanian Grobogan menunjukkan bahwa jika dihitung harian, pendapatan petani kedelai adalah Rp 152.000 per hari dengan input usaha tani per hektar hanya Rp 5 juta sedangkan padi per hari kurang lebih Rp 143.500 dan jagung Rp 127 ribu per hari dengan input usaha tani masing-masing dirata-ratakan sebesar Rp 15 juta per hektar.

"Kita ketahui, jagung itu butuh 110 hari, kalau padi sekitar 115 hari dan kedelai hanya 85 hari. Sehingga kalau misalnya pendapatan dibagi waktu tanam, maka sebenarnya kedelai paling menguntungkan," imbuhnya.

Namun Sunanto menegaskan bahwa kunci agar petani kembali bergairah menanam kedelai dan mendapatkan keuntungan adalah adanya jaminan kepastian harga. ● pra

Tawuran Marak di Kota Bogor, 92 Remaja-Pemuda Diamankan

BOGOR (IM)- Aksi tawuran dengan senjata tajam yang melibatkan kelompok remaja mendominasi kasus kriminalitas di Kota Bogor, Jawa Barat, pada awal 2022. Pada periode Januari-Februari 2022, sudah ada 92 orang yang diamankan, 21 orang di antaranya sudah ditetapkan sebagai tersangka. Usia mereka antara 15-25 tahun.

Kepala Polresta Bogor Kota, Komisaris Besar Susatyo Purnomo Condro mengungkapkan, dari puluhan pelaku yang telah ditangkap, petugas menyita 33 senjata tajam berbagai jenis seperti celurit, pedang, golok, parang, pisau, hingga stik golf.

"Mereka ini sengaja membeli senjata-senjata itu untuk mempersiapkan diri dan menjerat target musuhnya," kata Susatyo, Jumat (25/2).

Susatyo menyebutkan, para pelaku tawuran berasal dari beberapa kelompok remaja. Biasanya, sambung Susatyo, mereka menyerang kelompok lain pada dini hari, terutama di akhir pekan. Dari hasil pemetaan, ada sekitar 70 kelompok di Kota Bogor.

Mereka tersebar di 56 titik di wilayah Kota Bogor.

"Jadi, hampir semua wilayah di Kota Bogor itu jadi lokasi mereka untuk tawuran, baik itu di Bogor Selatan, Bogor Barat, Bogor Timur, Bogor Utara, dan Tanah Sareal," sebut Susatyo.

Kepala Satuan Reskrim Polresta Bogor Kota, Kompol Dhoni Erwanto mengatakan, dari hasil pemeriksaan, sebelum melakukan aksi tawuran, para kelompok remaja ini berkomunikasi terlebih dulu dengan musuhnya lewat media sosial untuk menentukan lokasi tawuran.

Para pelaku, lanjut Dhoni, juga menggunakan kendaraan bermotor untuk menyerang musuh-musuhnya. "Janjiannya mereka melalui media sosial. Ini adalah salah satu contoh medsos yang mereka gunakan, makanya kita bisa melakukan penyelidikan dari IG mereka. Kemudian dari sini kami bisa mengungkap siapa pelaku pembacokan ataupun penganiayaan," beber Dhoni.

"Proses penyidikan kami, rata-rata musuh mereka sudah ada. Jadi mereka beraliansi, beberapa kelompok bergabung jadi satu, kemudian menyerang kelompok yang lain. Biasanya seperti itu," pungkash Dhoni. ● gio

Dishub: Jika Tidak Ada Kepentingan Mendesak Urungkan ke Bandung

BANDUNG (IM)- Hari Jumat (25/2) memasuki pekan ketiga diberlakukannya ganjil genap di Kota Bandung. Selain penerapan kembali ganjil genap, Satgas Covid-19 Kota Bandung juga memberlakukan penutupan jalan.

"Kalau tidak ada kepentingan mendesak urungkan ke Bandung karena Pemkot Bandung dan Polri TNI, tengah memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Apalagi dengan adanya varian baru omicron," ungkap Kepala Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi (PDKT) Dinas Perhubungan Kota Bandung, Asep Kuswara, saat dihubungi via ponselnya.

Asep menuturkan, pemberlakuan ganjil genap dilakukan di titik gate tol. Di antaranya gerbang tol yakni Pasteur,

Buah Batu, Moch Toha, Kopo dan Pasirkoja.

Adapun penerapannya, pada Jumat, dimulai pukul 14.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB. Untuk Sabtu dan Minggu pukul 07.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB untuk shift satu. Sedangkan shift dua pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB.

Sementara untuk penutupan jalan diberlakukan di tiga titik, yang di antaranya Jalan Lengkok Kecil, Jalan Dipatiukur dan sepinggal Jalan Afrika dari Jalan Tamblong hingga Alun-alun Bandung.

"Jadi kalau tidak ada kepentingan mendesak jangan ke kota Bandung. Kita juga imbau masyarakat yang masuk aglomerasi, untuk tetap taati protokol kesehatan," pungkashnya. ● pur



PRODUKSI TEMPE HIGIENIS DI BOGOR

Sejumlah pekerja memproduksi tempe di Rumah Tempe Indonesia, Cilendek, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (25/2). Rumah Tempe Indonesia setiap harinya menghabiskan sebanyak 300 kilogram kacang kedelai impor yang diproduksi secara higienis serta ramah lingkungan untuk kemudian dipasarkan ke sejumlah supermarket di wilayah Jabodetabek dan diekspor ke Korea Selatan.